**DAFTAR PUSTAKA**

*ASTM C1602M. (2012). Standard Specification for Mixing Water Used in the Production of Hydraulic Cement Concrete. West Conshohocken: ASTM International.*

*ASTM C33-93. (2016). Standard Specification for Concrete Aggregates. West Conshohocken: ASTM International.*

*Badan Standarisasi Nasional. (1990). SNI 03-1971-1990 Metode Pengujian Kadar Air Agregat. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (1990). SNI 1971-1990 Metode Pengujian Kadar Air Agregat. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (1996). SNI 03-4142-1996 Metode Pengujian Jumlah Bahan Dalam Agregat Yang Lolos Saringan No. 200. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2000). SNI 03-2834-2000 Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2002). SNI 03-6820-2002 Spesifikasi Agregat Halus Untuk Pekerjaan Adukan Dan Plesteran Dengan Bahan Dasar. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2000). SNI 03-6433-2000 Metode Pengujian Kerapatan, Penyerapan Dan Rongga Dalam Beton Yang Telah Mengeras. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2008). SNI 1970-2008 Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2008). SNI 1972-2008 Cara Uji Slump Beton. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2011). SNI 1974-2011 Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisai Nasional. (2012). SNI 7656-2012 Tata Cara Pemilihan Campuran Beton Normal, Beton Berat, dan beton Massa. Bandung : Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2013). SNI 2847-2013 Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2014). SNI 2461-2014 Spesifikasi Agregat Ringan Untuk Beton Struktural. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2014). SNI 2491-2014 Cara Uji Kuat Tarik Belah Beton. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2014). SNI 2814-2014 Standar Metode Uji Bahan Organik Dalam Agregat Halus Untuk Beton. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

*Badan Standarisasi Nasional. (2014). SNI 2461-2014 Spesifikasi Agregat Ringan Untuk Beton Struktural. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.*

Haryono, Sri dan Luky Primantari.2005. Jurnal. *Pemanfaatan Limbah Abu Ampas Tebu (Bagasse Ash) Sebagai Bahan Subtitusi Semen Untuk Meningkatkan Kuat Tekan dan Durabilitas Beton Pada Lingkungan Agresif.* Majalah Ilmiah Kopertis Wilayah IV

Kardiyono Tjokrodimuljo,Ir,M.E. (2007). *Teknologi Beton.* Yogyakarta: Biro Penerbit.

Pangaribuan, Mekar Ria.2015. Jurnal. *Penggunaan Batu Karang, Tanah Sebagai pengganti Agregat Dalam Pembuatan Beton K-175 Untuk Bangunan Sederhana*. Universitas Gunadarma : Depok

Pangow, J. D. DKK.2013. Jurnal. *Pengaruh Pemanfaatan Abu Ampas Tebu Sebagai Subtitusi Parsial Semen Dalam Campuran Beton Ditinjau Terhadap Kuat Tarik Lentur dan Modulus Elastisitas. Universitas Sam Ratulangi* : Manado

Prayogi, Mohamad Farid Eko, 2018. Skripsi. *“Pemanfaatan Batu Karang Sebagai Substitusi Serta Fly Ash Dan Superplasticizer Sebagai Bahan Tambah Campuran Beton”.* STT-PLN : Jakarta